

# Musikalisasi Puisi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa MTsN 11 Agam

Ezi Sandra \*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Agam

\*e-mail: [ezisandra07@gmail.com](mailto:ezisandra07@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan musikalisasi puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada MTsN 11 Agam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Salah satu muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat MTs salah satu materi pembelajarannya adalah musikalisasi puisi. Musikalisasi merupakan kegiatan membacakan puisi dengan cara dilagukan, diberi irama, atau diiringi musik yang sesuai dengan isi puisi. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada MTsN 11 Agam sesuai dengan salah satu materi yang dipelajari, melakukan musikalisasi puisi. Musikalisasi puisi yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada MTsN 11 Agam ada empat Langkah, yaitu: menyediakan puisi, menyediakan musik yang sesuai, latihan dan menampilkan musikalisasi puisi. Musikalisasi puisi ini ditampilkan dalam acara pentas seni dan perpisahan kelas IX.

**Kata Kunci:** Musikalisasi Puisi, Proses Pembelajaran

## Abstract

This research aims to determine the implementation of musical poetry in Indonesian language learning at MTsN 11 Agam. This research is field research with a descriptive qualitative approach method. One of the curriculum contents at the primary and secondary education unit level is the Indonesian language subject. In Indonesian language subjects at MTs level, one of the learning materials is the musicalization of poetry. Musicalization is the activity of reading poetry by singing it, giving it a rhythm, or accompanying it with music that matches the content of the poem. Learning Indonesian at MTsN 11 Agam is in accordance with one of the materials studied, musicalizing poetry. The musicalization of poetry that is carried out in Indonesian language learning at MTsN 11 Agam has four steps, namely: providing poetry, providing appropriate music, practicing and performing the musicalization of poetry. The musicalization of this poem was performed at the art performance and class IX farewell event.

**Keyword:** Musicalization of Poetry, Learning Process

## PENDAHULUAN

Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum (Mendikbud, 2018).

Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum selalu mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini (Hami & Idris, 2015).

Pendidikan tidak terlepas dari struktur kurikulum yang menjadi bagian inti sebuah proses pendidikan (Fiandi et al., 2023). Kurikulum itu berisikan berbagai bidang studi atau mata pelajaran sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan masing-masing. Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan di Indonesia adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan

pada satuan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Sebagai bahasa persatuan dan bahasa resmi bangsa Indonesia, Bahasa Indonesia memang sudah seharusnya diajarkan dan dikuasai oleh seluruh anak bangsa pada setiap lembaga pendidikan.

Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia itu sangat beragam sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Mulai dari mengenal dan mengucapkan huruf, merangkai huruf, menyusun kalimat, membuat puisi dan lain sebagainya, sesuai muatan kurikulum masing-masing kelas pada setiap tingkat satuan pendidikan. Pada jenjang satuan pendidikan tingkat MTs, salah satu materi yang diajarkan adalah musikalisasi puisi.

Musikalisasi puisi merupakan penggabungan seni musik ke dalam sastra, sehingga lebih indah dan lebih menyentuh. Mengenai musik dalam puisi, tentu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Satu konvensi dalam menulis puisi adalah kemampuan untuk membangun unsur musik dalam karyanya itu, dalam hal ini irama. Ini sering terlupakan dalam kegiatan musikalisasi puisi, bahwa puisi sendiri telah memiliki unsur musik. Penyair ketika menyusun kata-kata dalam puisinya akan memperhitungkan irama, agar suasana dan makna puisi tersebut dapat tercapai. Tanpa harus mengatakan suasana apa dalam puisi, tetapi dengan mengatur komposisi kata-kata, maka puisi akan dapat membangun suasana. Menyusun rima salah satunya, adalah satu kegiatan untuk mengatur fisik puisi agar tercipta irama (Rahmawati & Hafi, 2019)

Rima bukan sekedar variasi yang puitis, tetapi juga dapat memperkaya tekstur dalam puisi untuk menimbulkan musik meskipun masih terikat pada struktur puisi. Bunyi pada puisi erat hubungannya dengan anasir-anasir musik, misalnya: lagu, melodi, irama, dan sebagainya. Bunyi di samping hiasan dalam puisi, juga mempunyai tugas yang lebih penting lagi, yaitu untuk memperdalam ucapan, menimbulkan rasa, dan menimbulkan bayangan yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, dan sebagainya (Pradopo, 2005).

## **METODE**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar/ setting alamiah dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian ini mendeskripsikan data dan fakta secara alami dengan tetap berpegang kepada kaidah-kaidah ilmiah (Fadli, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dengan mengamati langsung fenomena-fenomena yang ada di lapangan, wawancara pribadi dengan pihak-pihak terkait dengan topik penelitian (Fiandi, 2023). Pengumpulan data juga melalui studi dokumentasi dengan menelaah dan mengkaji dokumen-dokumen yang ada berkaitan dengan musikalisasi puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada MTsN 11 Agam

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Musikalisasi Puisi**

Puisi secara harfiah dapat diartikan sebagai ungkapan batin seorang penyair melalui kata-kata yang dituangkan ke dalam tulisan dengan gaya dan ungkapan tertentu. Puisi sebagai bagian dari karya sastra, tentunya banyak mengandung nilai dan keindahan khas yang akan terungkap jika kita mampu memahaminya dengan baik dan benar. Pendapat tersebut seakan menegaskan bahwa puisi merupakan karya sastra yang mengandung kata kias imajinatif yang harus dikenali maknanya dengan segala keindahan yang terkandung di dalamnya, selain unsur-unsur lainnya yang membuat puisi menjadi karya sastra yang kaya dengan etika dan estetika (Rusniati, 2020).

Musikalisasi puisi merupakan proses mengubah puisi menjadi sebuah lagu, dan menjadikan puisi dalam bentuk musik yang sesuai dengan jiwa puisi dengan demikian antara musik dan puisi haruslah memiliki kesatuan dan keselarasan, sehingga apa yang terkandung dalam puisi tetap utuh, namun dalam mengubah puisi menjadi sebuah musik harus memperhatikan suasana yang terkandung dalam puisi tersebut (Rusniati, 2020).

Musikalisasi juga diartikan dengan kegiatan membacakan puisi dengan cara dilagukan, diberi irama, atau diiringi musik yang sesuai dengan isi puisi. Musikalisasi dapat membantu membangun suasana dan imajinasi kita dalam mengapresiasi puisi. Musikalisasi puisi yang merupakan dari media sastra elektronik, yaitu media audio yang berbentuk musikalisasi, puisi sebagai bentuk memusikkan atau melagukan puisi yang diiringi dengan instrument. Akan tetapi, media musikalisasi puisi ini merupakan sebuah wahana baru dalam mengembangkan media pembelajaran sekaligus sebagai adaptasi dari sastra tulis ke dalam sastra elektronik. Jadi, musikalisasi puisi ini merupakan media yang pengubahannya dari puisi menjadi sebuah musik (Khaerunisa & Nasir, 2018).

Media ini juga diharapkan dapat menjadikan siswa untuk tidak meninggalkan budaya membaca karya sastra, akan tetapi musikalisasi ini merupakan awal sebagai motivasi agar siswa tertarik untuk menyukai karya sastra dan mempermudah untuk mengapresiasinya. Siswa tidak akan terjebak lagi dalam membaca puisi dan menulis saja, tetapi dengan media ini siswa akan mampu membandingkan antara pembacaan puisi yang berupa teks dengan musikalisasi puisi yang syarat dengan audio yang nyata, sehingga siswa mudah mengidentifikasi dan akan memperoleh hasil apresiasi yang maksimal.

## 2. Langkah-langkah Musikalisasi Puisi

Ada 3 batasan yang harus dipenuhi sehingga sebuah karya dapat dikategorikan sebagai musikalisasi puisi, yaitu (Rusniati, 2020):

- a. Puisi yang dimusikalisasi dapat dipertanggungjawabkan keotentikannya dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam ilmu kesusastraan;
- b. Lagu atau komposisi nada yang tercipta harus orisinal, tidak menjiplak atau menggunakan komposisi yang sudah pernah ada;
- c. Proses kreatif yang berurutan. Selain itu dalam memusikalisasi puisi harus ada puisinya terlebih dahulu lalu dibuat komposisi nada/ lagu yang sesuai dengan interpretasi dari puisi itu tanpa mengubah susunan kata yang ada dalam puisi. Jadi, komposisi nada yang menyesuaikan dengan puisi. Proses kreatif ini tidak dapat dibalik. Tidaklah termasuk musikalisasi puisi apabila terlebih dahulu dibuat lagunya baru dimasukkan puisi yang menyesuaikan dengan lagu, atau jika puisi dan lagu dibuat secara bersamaan

## 3. Musikalisasi Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia MTsN 11 Agam

Pelaksanaan musikalisasi puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada MTsN 11 Agam merupakan salah satu cara guru Bahasa Indonesia dalam mengasah kreativitas siswa dalam berpuisi. Hal yang penting dalam musikalisasi puisi adalah kepekaan rasa sehingga dapat menyesuaikan karakter musik yang dipilih sebagai lirik lagunya sehingga suasana dan pesan yang terkandung dalam puisi dapat dengan mudah disampaikan pada pendengar. Dalam musikalisasi puisi, aransemennya musik tidak boleh mengubah jiwa puisi, dan makna puisi harus tetap utuh.

Langkah-langkah dalam melaksanakan musikalisasi puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada MTsN 11 Agam antara lain:

- a. Siswa mencari puisi

Untuk melakukan musikalisasi puisi tentu harus ada terlebih dahulu puisi yang akan dimusikalisasi. Siswa terlebih dahulu disuruh menyediakan puisi yang akan dimusikalisasi, baik dengan cara membuat puisi sendiri maupun mencari dan memilih puisi yang sudah ada. Seharusnya kegiatan musikalisasi puisi sebaiknya dilakukan terhadap puisi hasil ciptaan sendiri, sehingga tidak melanggar hak cipta dan karya orang lain.

- b. Siswa mencari musik yang sesuai

Setelah puisi tersedia, selanjutnya tentu harus ada musik yang akan dipakai untuk mengiringi puisi tersebut. Musik yang digunakan adalah musik yang sesuai dengan lirik, nada dan irama puisi. Sebaiknya musik yang digunakan adalah musik yang dibuat dan diciptakan sendiri. Namun, karena tidak semua siswa yang mampu menciptakan musik sendiri, maka untuk tahap pembelajaran siswa dibolehkan menggunakan musik yang sudah ada. Musik tersebut bisa didapatkan melalui youtube atau sumber-sumber lainnya.

c. Latihan memadukan antara puisi dengan musik

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan sempurna tentu dibutuhkan Latihan. Semua siswa diberikan kesempatan untuk Latihan memadukan antara puisi yang ada dengan musik yang mereka sediakan. Latihan ada yang dilakukan secara terbimbing di sekolah oleh guru Bahasa Indonesia bekerja sama dengan guru kesenian, dan ada juga Latihan secara mandiri yang dilakukan siswa di rumah. Latihan dilakukan sampai siswa merasa yakin untuk bisa menampilkan musikalisasi puisi tersebut didepan umum.

d. Penampilan musikalisasi puisi

Penampilan musikalisasi puisi pada tahap awal dilakukan di dalam kelas dihadapan guru dan teman-teman sekelas. Guru memberikan masukan dan perbaikan jika masih terdapat kekurangan. Selanjutnya penampilan musikalisasi puisi dilakukan dan ditampilkan oleh siswa dalam acara pentas seni yang rutin tiap tahun diadakan di MTsN 11 Agam. Selain itu musikalisasi puisi juga ditampilkan dalam acara perpisahan kelas IX.

## KESIMPULAN

Musikalisasi adalah kegiatan membacakan puisi dengan cara dilagukan, diberi irama, atau diiringi musik yang sesuai dengan isi puisi. Musikalisasi puisi yang dilakukan di MTsN 11 Agam masih bersifat sangat sederhana dan disesuaikan saja dengan kemampuan siswa. Puisi yang dimusikalisasi seharusnya adalah hasil karya sendiri. Begitu juga musik yang digunakan seharusnya juga hasil karya sendiri, namun karena terbatas, untuk pembelajaran siswa dibolehkan memilih dan menggunakan puisi dan musik yang sudah ada. Siswa diberikan kesempatan untuk berlatih, baik secara mandiri maupun dibawah bimbingan guru. Musikalisasi puisi siswa MTsN 11 Agam ditampilkan dalam acara pentas seni dan perpisahan siswa kelas IX. Diharapkan kedepannya siswa dibimbing untuk menciptakan puisi dan musik sendiri, sehingga musikalisasi puisi yang dilakukan adalah murni hasil karya mereka sendiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan taufiknya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan artikel ini. Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fiandi, A. (2023). Upaya Wali Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa ( Studi Kasus Pada MTsN 11 Agam ). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 661–665. <https://jurnal.penerbitdaaruhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/865>
- Fiandi, A., Warmanto, E., & Iswantir, I. (2023). Manajemen Kurikulum Pembelajaran Islam di Pesantren Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3639–3646. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5776>
- Hami, E., & Idris, M. (2015). Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Budi Pekerti di SMAN 1 Panca Lautang SIDRAP. *Istiqra'*, 2(2), 142–154.
- Khaerunisa, & Nasir, M. (2018). Penerapan Media Musikalisasi Puisi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa X Mipa3 Sman 87 Jakarta. *Pena Literasi*, 1(2), 124.
- Mendikbud. (2018). *Peraturan pemerintah menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013*.
- Pradopo, R. D. (2005). *Pengkajian Puisi*. Gajah Mada University Press.
- Rahmawati, S., & Hafi, I. Y. (2019). Transformasi Musikalisasi Puisi: Kajian Atas Tiga Puisi. *Jurnalistrendi : Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 4, 364–374.
- Rusniati. (2020). Keterampilan Musikalisasi Puisi Dengan Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas Kelas Ix Smp Negeri 3 Rumbia Kabupaten Jeneponto. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial*

*Keagamaan, 5(1), 31-48.*